

BAB II

Letak Strategis Yaman Dan Serangan Amerika Serikat Ke Yaman 2025

Bab ini membahas dinamika strategis di kawasan Laut Merah yang menjadi salah satu wilayah paling vital bagi stabilitas perdagangan dan keamanan internasional. Dalam konteks konflik Yaman, kawasan ini bukan sekadar arena pertikaian lokal, melainkan juga titik temu antara kepentingan ekonomi, energi, dan geopolitik global. Amerika Serikat, sebagai kekuatan utama dunia, memiliki perhatian besar terhadap keamanan Laut Merah karena wilayah tersebut menjadi jalur pelayaran penting yang menghubungkan pasar Asia, Timur Tengah, dan Eropa melalui Terusan Suez dan Selat Bab el-Mandeb.

Melalui pembahasan dalam bab ini, peneliti berupaya menelaah bagaimana letak geografis Yaman dan posisi strategis Laut Merah menjadikan kawasan ini sangat menentukan bagi keamanan maritim internasional. Selain itu, akan dibahas pula bagaimana kelompok Houthi di Yaman memunculkan ancaman baru terhadap stabilitas pelayaran global, serta bagaimana Amerika Serikat merespons situasi tersebut demi menjaga kepentingan strategisnya, baik dari aspek ekonomi, energi, militer, maupun geopolitik.

Dengan demikian, Bab II ini menjadi fondasi konseptual untuk memahami alasan di balik keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik Yaman, sekaligus memberikan gambaran awal mengenai rasionalitas kebijakan luar negeri AS yang

akan dianalisis lebih dalam melalui kerangka *Rational Actor Model* (RAM) pada bab-bab selanjutnya.

2.1 Letak Strategis Yaman dan Laut Merah bagi Pelayaran Internasional

Secara geografis, Yaman menempati posisi yang luar biasa strategis di bagian barat daya Semenanjung Arab, diapit oleh Laut Arab di timur dan Laut Merah di barat, dengan Selat Bab el-Mandeb sebagai penghubung antara Laut Merah dan Teluk Aden. Selat ini berfungsi sebagai salah satu choke point paling penting dalam jalur perdagangan dunia. Dengan lebar sempit sekitar 32 kilometer, Bab el-Mandeb menjadi pintu gerbang utama menuju Terusan Suez, yang menghubungkan Asia, Afrika, dan Eropa.²⁷ Sekitar 12–15% dari total perdagangan global melewati jalur ini, termasuk pengiriman minyak mentah, gas alam cair (LNG), serta berbagai komoditas strategis lainnya.²⁸

Dalam konteks teori geopolitik maritim, posisi Yaman dapat dijelaskan melalui konsep “*Sea Power*” dari Alfred Thayer Mahan, yang menyebutkan bahwa kekuatan suatu negara sangat bergantung pada kemampuannya menguasai jalur laut strategis.²⁹ Menurut Mahan, penguasaan terhadap *choke point* seperti Selat Bab el-Mandeb bukan hanya soal kontrol wilayah, tetapi juga pengendalian terhadap arus perdagangan dan energi dunia.³⁰ Dalam kerangka ini, Yaman meskipun bukan negara besar menjadi ruang strategis yang menentukan keseimbangan kekuatan

²⁷ Review of Maritime Transport 2024. (2024). UNCTAD. <https://unctad.org/publication/review-maritime-transport-2024>

²⁸ Mahan, A. T. (1890). *The Influence of Sea Power Upon History*. <https://www.gutenberg.org/ebooks/13529>

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.

global, sebab stabilitas di Laut Merah sangat berpengaruh terhadap sistem ekonomi dunia.

Data dari *UNCTAD (2024)* menunjukkan bahwa lebih dari 80% perdagangan global bergantung pada transportasi laut, dan 40% di antaranya melewati jalur yang terkait dengan Laut Merah dan Terusan Suez.³¹ Gangguan di wilayah ini dapat mengakibatkan lonjakan biaya logistik, keterlambatan distribusi, dan inflasi global. Hal ini terbukti sejak akhir 2023, ketika kelompok Houthi di Yaman mulai menargetkan kapal dagang di Laut Merah. Akibatnya, perusahaan pelayaran besar seperti Maersk, MSC, dan Hapag-Lloyd mengalihkan rute ke Tanjung Harapan di Afrika Selatan, meningkatkan waktu tempuh hingga dua minggu dan biaya logistik hingga 300%.³²

Selain itu, risiko keamanan yang meningkat membuat premi asuransi maritim melonjak tajam. Menurut *OECD/ITF (2024)*, premi asuransi perang (*war-risk premium*) naik dari 0,35% menjadi 1% dari nilai kapal, sehingga menambah beban biaya jutaan dolar untuk setiap perjalanan.³³ Situasi ini memperlihatkan betapa eratnya keterkaitan antara keamanan maritim dan stabilitas ekonomi internasional. Ketika jalur pelayaran terganggu, efek domino yang muncul meluas ke rantai pasok industri, harga energi, dan stabilitas moneter di berbagai negara, termasuk Amerika Serikat.

³¹ Unctad. (2024). Navigating troubled waters Impact to global trade of disruption of shipping routes in the Red Sea, Black Sea and Panama Canal. February. https://unctad.org/system/files/official-document/osginf2024d2_en.pdf

³² World Economic Outlook: Global Economic Prospects. (2025). International Monetary Fund.

³³ International Transport Forum. (2024). The Red Sea Crisis Impacts on global shipping and the case for. 1–25. <https://www.itf-oecd.org/sites/default/files/repositories/red-sea-crisis-impacts-global-shipping.pdf>

Selain dimensi ekonomi, Laut Merah juga memiliki arti strategis militer dan geopolitik. Kawasan ini menghubungkan pangkalan militer AS di Djibouti dengan sekutunya di Teluk Persia dan Laut Tengah. Keberadaan pangkalan tersebut memungkinkan AS mengontrol tiga jalur laut utama dunia secara bersamaan yaitu Selat Hormuz, Terusan Suez, dan Bab el-Mandeb.³⁴ Dengan demikian, gangguan di salah satu titik tersebut, seperti yang terjadi di pesisir barat Yaman, langsung memengaruhi jaringan pertahanan dan logistik global yang menopang kepentingan strategis Amerika Serikat.

2.2 Kelompok Houthi di Yaman dan Ancaman terhadap Keamanan Maritim di Laut Merah

Kelompok Houthi (*Ansar Allah*) berawal dari komunitas Syiah Zaidiyah di Provinsi Sa'dah, Yaman utara. Gerakan ini mulai tumbuh pada awal 1990-an di bawah pimpinan Hussein Badreddin al-Houthi, dengan ideologi yang menentang pengaruh Barat dan hegemoni Arab Saudi di Semenanjung Arab.³⁵ Seiring berjalannya waktu, Houthi berubah dari gerakan keagamaan menjadi kekuatan militer-politik yang berperan aktif dalam perang sipil Yaman.

Houthi mengoperasikan jaringan militer dari beberapa wilayah strategis:

³⁴ Worldwide Checkpoint. (2024). GlobalSecurity.Org. <https://www.globalsecurity.org/military/world/chokepoints.htm>

³⁵ Zeidan, A. (2025). Houthi Movement. Britannica. <https://www.britannica.com/topic/Houthi-movement>



Gambar 2.1

Peta lokasi strategis kekuasaan Houthi.³⁶

Kelompok Houthi menguasai sekitar seperempat wilayah Yaman, termasuk daerah utara dan barat yang padat penduduk, serta sebagian besar pantai barat dan sebagian besar pulau-pulau di Laut Merah Yaman.³⁷ Penguasaan pantai barat ini memberi kelompok tersebut posisi strategis yang memungkinkan mereka untuk mengganggu lalu lintas maritim melalui Laut Merah. Kemampuan militer Houthi telah berkembang secara signifikan selama bertahun-tahun konflik di Yaman, khususnya persenjataan rudal balistik dan drone mereka. Dukungan Iran, baik langsung maupun tidak langsung, semakin meningkatkan kemampuan ini, dan Houthi juga mampu mengembangkan industri militer domestik yang kuat,

³⁶ OCHA YemenOpenStreetMap. (2022). Central Statistical Organization (CSO). <https://geo.btaa.org/catalog/f3c48e5d-1883-4054-aa05-3bc521dda00c>

³⁷ Aljazeera (2024). Who are the Houthis? A simple guide to the Yemeni group. Aljazeera. <https://www.aljazeera.com/news/2024/1/12/who-are-yemens-houthis-a-basic-guide>

didukung oleh material yang diselundupkan dari Iran, meskipun ada embargo senjata terhadap gerakan tersebut.³⁸

Penguasaan wilayah oleh Houthi menjadi lebih signifikan apabila dilihat tidak hanya dari luas teritori atau geografinya, tetapi juga dari karakter strategis wilayah-wilayah yang mereka kuasai. Dalam konteks ini, kekuatan Houthi bertumpu pada kombinasi antara basis historis di utara, penguasaan pusat politik nasional, serta kontrol atas pelabuhan dan garis pantai Laut Merah. Karena itu, lokasi-lokasi seperti Sa'dah, Sana'a, Ras Isa, dan Hodeidah penting dilihat lebih dalam, sebab masing-masing memainkan fungsi yang berbeda dalam menopang kekuatan Houthi, baik sebagai basis ideologis, pusat administrasi, maupun simpul logistik dan maritim. Selain itu, lokasi seperti Salif dan Pulau Kamaran juga relevan untuk dicermati karena berada dalam ruang strategis pesisir barat yang terkait dengan dinamika ancaman terhadap pelayaran di Laut Merah.

Sa'dah merupakan titik paling mendasar dalam memahami kekuatan Houthi. Wilayah ini dikenal sebagai basis awal gerakan Houthi di Yaman utara dan memiliki arti historis, sosial, serta ideologis yang sangat kuat bagi perkembangan *Ansar Allah*.³⁹ Literatur tentang Houthi secara konsisten menempatkan Sa'dah sebagai basis utama gerakan ini, tempat jaringan sosial, loyalitas, identitas keagamaan serta politik Houthi bertumbuh sebelum meluas ke wilayah lain. Oleh

³⁸ Al-Goidi, F. (2025). Yemen's Quagmire: Why Isn't U.S. Might Winning? Middle East Council On Global Affairs. <https://mecouncil.org/publication/yemens-quagmire-why-u-s-might-isnt-winning/>

³⁹ Knights, M. (2018). The Houthi War Machine: From Guerrilla War to State Capture. CTC Sentinel, 11(8), 24–29. <https://ctc-westpoint-edu.translate.goog/houthi-war-machine-guerrilla-war-state-capture/>

karena itu, Sa'dah bukan sekadar wilayah biasa yang di kuasai Houthi, melainkan fondasi utama yang memungkinkan Houthi membangun daya tahan politik dan militer jangka panjang.⁴⁰

Selanjutnya, Sana'a memiliki arti yang sangat penting dari sisi politik dan administratif. Sebagai ibu kota Yaman sekaligus kota terbesar dan pusat pemerintahan negara, penguasaan atas Sana'a memberikan Houthi kendali simbolik dan praktis terhadap institusi-institusi negara, birokrasi, serta pusat pengambilan keputusan.⁴¹ Pengambilalihan Sana'a pada 2014-2015 menjadi titik balik yang memperlihatkan transformasi Houthi dari gerakan pemberontak berbasis wilayah menjadi aktor politik-militer yang mampu menguasai pusat negara.⁴² Dalam perkembangan selanjutnya, berbagai laporan juga menegaskan bahwa Houthi menguasai ibu kota Sana'a dan sebagian besar wilayah terpadat di Yaman, sehingga kontrol atas kota ini menjadi elemen kunci dalam menopang legitimasi *de facto* dan kapasitas komando mereka.⁴³

Dari sisi ekonomi dan logistik, Ras Isa menempati posisi yang sangat strategis. Kawasan ini terkait dengan infrastruktur energi dan pelabuhan minyak di pesisir Laut Merah, sehingga nilainya tidak hanya terletak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada kemampuannya mendukung mobilitas logistik di wilayah pantai

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Reuters (2025). Yemen's Houthi-run Foreign Ministry says UN should not shield espionage activities. Reuters. <https://www.reuters.com/world/middle-east/yemens-houthi-run-foreign-ministry-says-un-should-not-shield-espionage-2025-09-03/>

⁴² Ibid.

⁴³ Reuters (2017). Houthi-run authorities in Yemen capital condemn Trump ban. Reuters. <https://www.reuters.com/article/world/houthi-run-authorities-in-yemen-capital-condemn-trump-ban-idUSKBN15D0B3/>

barat.⁴⁴ Signifikansi Ras Isa juga tercermin dalam perhatian internasional terhadap pelabuhan ini, termasuk dalam pengaturan *Stockholm Agreement* yang menempatkan Hodeidah, Salif, dan Ras Isa sebagai bagian dari rezim pemantauan dan pengelolaan pelabuhan Laut Merah Yaman.⁴⁵ Dalam konteks yang lebih mutakhir, Ras Isa juga terus muncul dalam laporan internasional sebagai salah satu pelabuhan yang berada di bawah kontrol Houthi dan dianggap penting dalam infrastruktur pesisir yang terkait dengan eskalasi di Laut Merah.⁴⁶

Sementara itu, Hodeidah merupakan salah satu lokasi paling strategis dalam keseluruhan konfigurasi kekuatan Houthi. Letaknya di pesisir Laut Merah menjadikan kota dan pelabuhan ini sebagai gerbang utama ke jalur perdagangan maritim yang sangat vital secara global.⁴⁷ Dalam konflik Yaman, Hodeidah telah lama dipandang sebagai titik kunci karena memberikan akses ke laut, menopang arus barang dan bahan bakar, serta memperbesar kemampuan Houthi untuk memproyeksikan ancaman ke ruang maritim.⁴⁸ Pentingnya Hodeidah juga tercermin dalam perhatian Perserikatan Bangsa-Bangsa dan berbagai pihak internasional terhadap status pelabuhan ini. Bahkan, laporan Dewan Keamanan PBB pada 2025 menyebut penggunaan lokasi-lokasi di *Governorate Hudaydah*

⁴⁴ Alex Almeida, M. K. (2018). The Hodeida Campaign (Part 2): Can Yemen Recapture Major Ports from the Houthi Rebels? Washington Institute. <https://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/hodeida-campaign-part-2-can-yemen-recapture-major-ports-houthi-rebels>

⁴⁵ International Crisis Grup (2019). Saving the Stockholm Agreement and Averting a Regional Conflagration in Yemen. International Crisis Grup. [https://www.crisisgroup.org/sites/default/files/203-saving-the-stockholm-agreement \(1\).pdf](https://www.crisisgroup.org/sites/default/files/203-saving-the-stockholm-agreement%20(1).pdf)

⁴⁶ USENCOM (2025). Destruction of Houthi Controlled Ras Isa Fuel Port. USCENCOM. <https://www.centcom.mil/MEDIA/STATEMENTS/Statements-View/Article/4159042/destruction-of-houthi-controlled-ras-isa-fuel-port/>

⁴⁷ Alex, *Op. cit.*

⁴⁸ Ibid.

untuk merencanakan dan melancarkan serangan Houthi yang berdampak pada keamanan Laut Merah. Dengan demikian, penguasaan Hodeidah memberi Houthi keuntungan simultan dalam dimensi ekonomi, logistik, dan militer.⁴⁹ Selain empat lokasi tersebut, Pelabuhan Salif juga layak dimasukkan sebagai lokasi strategis tambahan. Pelabuhan Hodeidah dan Salif termasuk pelabuhan Laut Merah yang berada dalam kerangka pemantauan UNVIM, yang menunjukkan pentingnya pelabuhan ini bagi arus masuk barang ke wilayah barat laut Yaman.⁵⁰

Lokasi strategis lain yang relevan adalah Pulau Kamaran, pulau terbesar Yaman di Laut Merah yang terletak dekat dengan Salif. Posisi geografis pulau ini penting karena berada di ruang pesisir yang berdekatan dengan jalur pelayaran menuju pelabuhan-pelabuhan Laut Merah Yaman. Dalam laporan *Reuters* tahun 2024, sumber-sumber dari pemerintah Yaman menyatakan keyakinan bahwa Houthi telah menggunakan Kamaran dan Pelabuhan Salif sebagai lokasi untuk mendukung serangan mereka di Laut Merah dan untuk menyimpan persenjataan seperti rudal dan drone.⁵¹

Sejak akhir 2023, pola ancaman Houthi di Laut Merah menunjukkan eskalasi bukan hanya pada jenis serangan, tetapi juga pada intensitas dan kontinuitas insiden. Serangan drone, rudal, dan pembajakan kapal seperti *Galaxy*

⁴⁹ United Nation (2025) Yemen: Security Council extends UN mission in crucial port city amid escalating Red Sea strife. United Nation. <https://www.un Geneva.org/en/news-media/news/2025/07/108454/yemen-security-council-extends-un-mission-crucial-port-city-amid>

⁵⁰ UN Verification and Inspection Mechanism for Yemen (UNVIM). (n.d.). United Nation. Retrieved April 7, 2026, from <https://www.vimye.org/>

⁵¹ Makary, A. (2024). US-UK forces launch strikes on Yemen's Hodeidah and Kamaran Island, Houthi-run TV says. Reuters. <https://www.reuters.com/world/middle-east/us-uk-forces-launch-strikes-yemens-hodeidah-kamaran-island-houthi-run-tv-says-2024-06-17/>

Leader menyebabkan disrupsi besar terhadap arus perdagangan global. Awalnya, mereka mengklaim hanya menargetkan kapal berbendera Israel, namun dalam perkembangannya serangan bersifat acak, termasuk terhadap kapal berbendera AS dan Eropa.⁵² Akibatnya, volume pelayaran internasional di Laut Merah turun hingga 50%, dan aktivitas di Terusan Suez berkurang drastis.⁵³ Dalam periode November 2023-Maret 2024, laporan *Defense Intelligence Agency (DIA)* mencatat adanya lebih dari 40 insiden yang menargetkan kapal-kapal di jalur Laut Merah, dengan penggunaan rudal anti-kapal dan drone yang memperluas spektrum risiko terhadap pelayaran komersial.⁵⁴

Dalam perkembangan berikutnya, tingkat ancaman semakin terlihat dari data yang menunjukkan bahwa dalam delapan bulan pertama krisis, jumlah serangan terhadap kapal dagang serta kapal militer Amerika Serikat dan sekutunya melampaui 190 insiden.⁵⁵ Angka ini menjadi signifikan karena Laut Merah dan Terusan Suez merupakan jalur strategis yang menangani sekitar 10-15% perdagangan laut global. Artinya, ketika serangan terjadi berulang pada koridor perdagangan sebesar itu, dampaknya tidak lagi terbatas pada insiden keamanan

⁵² APnews (2023). The Attacks on Commercial Vessels in the Red Sea by Yemen's Houthi Rebels Have Scared off Some of the World's Top Shipping Companies and Oil Giants. Apnews. <https://www.ap.org/news-highlights/spotlights/2023/the-attacks-on-commercial-vessels-in-the-red-sea-by-yemens-houthi-rebels-have-scared-off-some-of-the-worlds-top-shipping-companies-and-oil-giants/>

⁵³ Schular (2024). One Year After Galaxy Leader Hijacking, Maritime Industry Continues to Face Unprecedented Crisis. Gcaptain. <https://gcaptain.com/one-year-after-galaxy-leader-hijacking-maritime-industry-continues-to-face-unprecedented-crisis>

⁵⁴ Defense Intelligence Agency (2024). Yemen: Houthi Attacks Placing Pressure on International Trade. DIA. https://www.dia.mil/Portals/110/Images/News/Military_Powers_Publications/YEM_Houthi-Attacks-Pressuring-International-Trade.pdf

⁵⁵ Vergun, D. (2024). Reckless Behavior by Iran-Backed Houthis Threatens Regional Stability. U.S Department of War. <https://www.war.gov/News/News-Stories/Article/Article/3809755/reckless-behavior-by-iran-backed-houthis-threatens-regional-stability/>

terpisah, melainkan berpotensi mengganggu kebebasan navigasi dan stabilitas arus logistik internasional secara lebih luas terutama melalui efek turunan seperti perubahan rute, peningkatan biaya pengamanan, dan meningkatnya persepsi risiko di kawasan.

Dukungan Iran menjadi faktor penting dalam penguatan kelompok ini. Iran menyediakan pelatihan, senjata, teknologi drone, dan bantuan logistik melalui jaringan *Islamic Revolutionary Guard Corps* (IRGC) dan Hizbullah Lebanon.⁵⁶ Hubungan tersebut mencerminkan bentuk nyata dari politik proksi yang digunakan Iran untuk memperluas pengaruhnya di Timur Tengah tanpa keterlibatan langsung. Hubungan Houthi-Iran dapat dipahami melalui teori *Security Dilemma*, di mana peningkatan kemampuan militer satu pihak (Iran-Houthi) dipersepsikan sebagai ancaman oleh pihak lain (AS-Arab Saudi), sehingga mendorong spiral konflik dan intervensi militer.⁵⁷

Intervensi Amerika Serikat pada Maret-Mei 2025 di bawah operasi *Operation Rough Rider* menargetkan fasilitas militer dan logistik Houthi. Menurut laporan *U.S. Central Command (CENTCOM)*, lebih dari 800 serangan udara diluncurkan, menyebabkan penurunan aktivitas serangan Houthi hingga 69%.⁵⁸ Namun, kemampuan bertahan kelompok ini tetap tinggi karena mereka

⁵⁶ Boaz Shapira, T. B. (2025). Iran's Military Aid to Hezbollah's Rehabilitation – Involved Units. Alma Research and Education Center. <https://israel-alma.org/irans-military-aid-to-hezbollahs-rehabilitation-involved-units>

⁵⁷ Defence Intelligence Agency (2024). DIA Report Showcases Iranian Origin of Houthi Weapons Interdicted at Sea. Defence Intelligence Agency. <https://www.dia.mil/News-Features/Articles/Article-View/Article/3834111/dia-report-showcases-iranian-origin-of-houthi-weapons-interdicted-at-sea/>

⁵⁸ USCENTCOM (2025). USCENTCOM Forces Continue to Target Houthi Terrorists. <https://www.centcom.mil/MEDIA/PRESS-RELEASES/Press-Release-View/Article/4167047/uscentcom-forces-continue-to-target-houthi-terrorists/>

memindahkan sebagian besar sistem persenjataan ke wilayah pegunungan dan bunker bawah tanah.

Dengan demikian, ancaman Houthi tidak sekadar persoalan internal Yaman, tetapi mencerminkan eskalasi konflik internasional yang melibatkan kepentingan Iran, Amerika Serikat, dan negara-negara Teluk. Gangguan terhadap keamanan maritim di Laut Merah menjadi alasan langsung bagi Washington untuk bertindak, bukan semata karena solidaritas sekutu, melainkan sebagai reaksi rasional terhadap ancaman terhadap jalur perdagangan global yang vital bagi kepentingan nasionalnya.

2.3 Serangan Udara Amerika Serikat ke Yaman 2025 (*Operation Rough Rider*)

Urgensi ancaman di Laut Merah juga tercermin dari respons lembaga internasional, khususnya Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Pada 10 Januari 2024, Dewan Keamanan PBB mengadopsi United Nations Security Council Resolution 2722 tahun 2024, yang secara tegas mengecam serangan Houthi terhadap kapal dagang dan kapal komersial yang melintasi Laut Merah.⁵⁹ Resolusi tersebut menuntut agar Houthi segera menghentikan semua serangan semacam itu. Resolusi yang sama juga menegaskan pentingnya penghormatan penuh terhadap hak dan kebebasan navigasi bagi kapal-kapal semua negara sesuai hukum internasional. Adanya respons formal dari Dewan Keamanan PBB menunjukkan bahwa persoalan di Laut Merah tidak lagi dipandang sebagai gangguan keamanan

⁵⁹ United Nation (2024). Security Council Demands Houthis Cease Attacks in the Red Sea. <https://www.un Geneva.org/en/news-media/news/2024/06/94867/security-council-demands-houthis-cease-attacks-red-sea>

lokal yang terbatas pada konflik Yaman, melainkan sebagai isu yang telah masuk ke dalam perhatian keamanan internasional.

Operation Rough Rider merupakan salah satu bentuk respons militer yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap meningkatnya ancaman keamanan di kawasan Laut Merah, khususnya yang berkaitan dengan serangan terhadap kapal-kapal dagang internasional sejak akhir 2023.⁶⁰ Operasi ini merujuk pada rangkaian serangan udara yang ditujukan terhadap target-target milik kelompok Houthi di wilayah Yaman, yang dinilai terlibat dalam gangguan terhadap jalur pelayaran internasional.⁶¹ Dalam pelaksanaannya, Amerika Serikat tidak bertindak sendiri, melainkan bersama sejumlah sekutu yang turut memberikan dukungan dalam operasi tersebut.⁶² Tindakan militer ini muncul sebagai respons atas meningkatnya serangan terhadap kapal dagang di Laut Merah yang dilaporkan terjadi secara berulang dalam beberapa bulan sejak akhir 2023. Selain itu, pernyataan resmi pemerintah Amerika Serikat juga menegaskan bahwa operasi militer dilakukan untuk melindungi kebebasan navigasi dan menjaga stabilitas jalur perdagangan internasional yang melintasi kawasan tersebut.⁶³

⁶⁰ Human Right Watch (2025). Yemen: Houthis' Attacks on Cargo Ships Apparent War Crimes. Human Right Watch. <https://www.hrw.org/news/2025/07/23/yemen-houthis-attacks-on-cargo-ships-apparent-war-crimes>

⁶¹ Toomey, B. (2025). Key targets hit by ongoing US airstrikes against the Houthis. Long War Jurnal. <https://www.longwarjournal.org/archives/2025/03/key-targets-hit-by-ongoing-us-airstrikes-against-the-houthis.php>

⁶² The Guardian (2025). UK launches Yemen airstrikes, joining US campaign against Houthi rebels. <https://www.theguardian.com/world/2025/apr/30/uk-yemen-airstrikes-houthi-rebels?>

⁶³ USCENTCOM (2025). USCENTCOM Forces Continue to Target Houthi Terrorists. USCENTCOM. <https://www.centcom.mil/MEDIA/PRESS-RELEASES/Press-Release-View/Article/4167047/uscentcom-forces-continue-to-target-houthi-terrorists>

Untuk memahami bagaimana eskalasi Serangan yang dilakukan oleh Amerika Serikat kronologi kejadian perlu dilihat secara runtut berdasarkan waktu, jenis serangan, serta target yang disasar. Penyusunan kronologi akan dirangkum di dalam Tabel 2.1, dimana data-datanya didasarkan pada berbagai laporan yang dipublikasikan oleh media internasional terkait pelaksanaan *Operation Rough Rider* di Yaman. Tidak semua tanggal kejadian dapat disajikan secara rinci, mengingat tidak seluruh laporan memberikan informasi yang lengkap mengenai waktu dan jenis target dalam setiap serangan.

Oleh karena itu, tanggal-tanggal yang dicantumkan dalam tabel merupakan kejadian yang paling sering muncul dan dijelaskan secara relatif konsisten dalam berbagai sumber. Selain itu, beberapa tanggal juga dipilih karena berkaitan dengan peristiwa yang mendapatkan perhatian lebih luas dalam pemberitaan, seperti awal pelaksanaan operasi, serangan terhadap lokasi tertentu, serta perkembangan yang dilaporkan secara berulang. Informasi yang disajikan dalam tabel kemudian dirangkum berdasarkan kesesuaian data dari berbagai laporan yang tersedia. Dengan demikian, tabel ini tidak dimaksudkan untuk mencatat seluruh kejadian secara lengkap, melainkan menyajikan kronologi berdasarkan data yang paling banyak dilaporkan dalam sumber yang dapat diakses.

Tabel 2.1

Rangkuman Kronologi Serangan Udara Amerika Serikat (*Operation Rough Rider*)

Tanggal / Periode	Peristiwa dalam Operasi	Lokasi dan Jenis Target
15 Maret 2025	Awal dimulainya <i>Operation Rough Rider</i> oleh AS	Wilayah Houthi (termasuk sekitar Sana'a): target militer umum
Maret-April 2025	Kampanye serangan berkelanjutan	Berbagai wilayah Houthi: C2, pertahanan udara, gudang senjata
17 April 2025	Serangan terhadap fasilitas strategis	Ras Isa (Hodeidah): infrastruktur pelabuhan/logistik
27 April 2025	Laporan perkembangan operasi oleh <i>CENTCOM</i>	Berbagai wilayah termasuk Sana'a: lebih dari 800 target dihantam
28 April 2025	Insiden yang dilaporkan luas di media	Sa'dah: lokasi terkait pusat detensi migran
29-30 April 2025	Serangan gabungan AS-Inggris	Sekitar Sana'a: target militer Houthi
Maret-Mei 2025	Intensitas operasi berkelanjutan	Berbagai kota besar Houthi: hingga kurang lebih 1000 target dilaporkan

Sumber: *USNI (2025)*, *HRW (2025)*, *USCENTCOM (2025)*, *HRW (2025b)*,
Aljazeera (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Operation Rough Rider* pada tahun 2025 dilaporkan sebagai bagian dari kampanye militer yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap target Houthi di Yaman dalam periode yang berlangsung secara berkelanjutan. Operasi ini mulai diumumkan pada 15 Maret 2025, ketika militer Amerika Serikat menyatakan dimulainya rangkaian serangan terhadap berbagai sasaran yang berada di wilayah yang dikuasai Houthi di Yaman.⁶⁴ Pada tahap awal ini, laporan yang tersedia umumnya hanya menyebut bahwa target yang diserang merupakan fasilitas militer tanpa memberikan rincian spesifik mengenai jumlah maupun lokasi secara terperinci. Meski demikian, beberapa laporan media internasional menyebut bahwa wilayah seperti Sana'a termasuk dalam area yang terdampak serangan.⁶⁵ Informasi awal ini kemudian menjadi penanda dimulainya operasi yang selanjutnya berkembang dalam bentuk kampanye serangan yang dilakukan secara bertahap dalam periode berikutnya.

Memasuki periode Maret hingga April 2025, pelaksanaan *Operation Rough Rider* dilaporkan berlangsung secara berkelanjutan dengan intensitas serangan yang cukup tinggi. Dalam berbagai laporan, disebutkan bahwa serangan dilakukan terhadap beragam fasilitas militer yang dimiliki atau digunakan oleh Houthi, termasuk sistem *command and control* (C2), pertahanan udara, serta gudang penyimpanan senjata.⁶⁶ Selain itu, beberapa sumber juga menyebutkan bahwa

⁶⁴ Mongilio (2025). Operation Rough Rider. USNI News. <https://news.usni.org/2025/04/29/operation-rough-rider>

⁶⁵ Dunlop, W. G. (2025). US says it struck 800 targets in Yemen, killed 100s of Huthis since March 15. Al-Monitor. <https://www.al-monitor.com/originals/2025/04/us-says-it-struck-800-targets-yemen-killed-100s-huthis-march-15>

⁶⁶ USCENTCOM (2025). USCENTCOM Forces Continue to Target Houthi Terrorists. USCENTCOM. <https://www.centcom.mil/MEDIA/PRESS-RELEASES/Press-Release-View/Article/4167047/uscentcom-forces-continue-to-target-houthi-terrorists>

target operasi mencakup infrastruktur yang berkaitan dengan kemampuan serangan Houthi, seperti peluncur rudal dan sistem pesawat tanpa awak.⁶⁷ Meskipun tidak semua laporan menyebutkan lokasi secara rinci, terdapat pola yang menunjukkan bahwa serangan tersebar di berbagai wilayah yang berada di bawah kendali Houthi, termasuk Sana'a bahkan wilayah sekitarnya seperti Hodeida, Saada, al-Jawf, Amran, dan Marib.⁶⁸ Dalam konteks ini, penyebutan lokasi dalam tabel didasarkan pada wilayah yang paling sering muncul dalam pelaporan, tanpa menambahkan rincian yang tidak disebutkan dalam sumber.

Perkembangan yang lebih spesifik dalam operasi ini terlihat pada pertengahan April 2025, ketika laporan mulai menyebutkan adanya serangan terhadap lokasi tertentu, salah satunya adalah wilayah Ras Isa yang terletak di kawasan Hodeidah. Serangan pada tanggal 17 April 2025 dilaporkan menargetkan infrastruktur yang berkaitan dengan pelabuhan, yang dalam berbagai laporan disebut memiliki peran dalam aktivitas logistik di wilayah tersebut.⁶⁹ Lokasi ini sangat strategis bagi kelompok Houthi karena Ras Isa diklaim merupakan salah satu Lokasi peluncuran rudal maupun kapal tak berawak dalam aksinya di Laut Merah.⁷⁰

Selain itu, pada tanggal 27 April 2025, Komando Pusat Amerika Serikat menyampaikan pembaruan mengenai pelaksanaan operasi yang menyebutkan

⁶⁷ USCENTCOM (2024). CENTCOM Forces Strike Multiple Houthi Targets in Yemen. USCENTCOM. <https://www.centcom.mil/MEDIA/PRESS-RELEASES/Press-Release-View/Article/4018496/centcom-forces-strike-multiple-houthi-targets-in-yemen/>

⁶⁸ Aljazeera (2025). US hits dozens of Houthi targets in Yemen. Aljazeera. <https://www.aljazeera.com/news/2025/3/28/us-hits-multiple-targets-in-yemen-report>

⁶⁹ Human Right Watch (2025). Yemen: US Strikes on Port an Apparent War Crime. Human Right Watch. <https://www.hrw.org/news/2025/06/04/yemen-us-strikes-on-port-an-apparent-war-crime>

⁷⁰ Ghobari, M. (2025). Israel strikes Yemen's Hodeidah Port after Houthi attack on Israeli airport. Aljazeera. <https://www.reuters.com/world/middle-east/strikes-target-yemens-hodeidah-houthi-affiliated-tv-says-blaming-israel-us-2025-05-05/>

bahwa sejak dimulainya *Operation Rough Rider* pada 15 Maret 2025, lebih dari 800 target telah dihantam.⁷¹ Dalam pembaruan tersebut juga disebutkan bahwa sasaran operasi mencakup berbagai fasilitas militer, meskipun rincian spesifik mengenai setiap target tidak dipublikasikan secara lengkap. Informasi ini kemudian menjadi salah satu data agregat yang paling sering dikutip dalam pelaporan mengenai operasi tersebut.

Pada akhir April 2025, pelaporan mengenai *Operation Rough Rider* juga mencatat adanya insiden di wilayah Sa'dah pada tanggal 28 April, yang dalam beberapa laporan dikaitkan dengan lokasi yang berfungsi sebagai pusat detensi migran.⁷² Meskipun rincian target tidak dijelaskan secara spesifik oleh pihak pelaksana, peristiwa ini mendapatkan perhatian luas dalam pemberitaan internasional. Selanjutnya, pada tanggal 30 April 2025, dilaporkan adanya serangan yang melibatkan kerja sama antara Amerika Serikat dan Inggris terhadap target di Yaman, termasuk di sekitar wilayah Sana'a.⁷³ Keterlibatan Inggris dalam serangan ini menunjukkan adanya bentuk operasi gabungan yang melanjutkan pola kerja sama yang sebelumnya juga telah terlihat dalam operasi militer terhadap Houthi, termasuk dalam operasi yang dikenal sebagai *Operation Archer* pada tahun sebelumnya.

⁷¹ USCENTCOM (2025). USCENTCOM Forces Continue to Target Houthi Terrorists. USCENTCOM. <https://www.centcom.mil/MEDIA/PRESS-RELEASES/Press-Release-View/Article/4167047/uscentcom-forces-continue-to-target-houthi-terrorists>

⁷² Human Right Watch (2025). Yemen: US Strike Reportedly Kills, Injures Dozens of Migrants. Human Right Watch. <https://www.hrw.org/news/2025/04/29/yemen-us-strike-reportedly-kills-injures-dozens-migrants>

⁷³ Guardian, T. (2025). UK launches Yemen airstrikes, joining US campaign against Houthi rebels. <https://www.theguardian.com/world/2025/apr/30/uk-yemen-airstrikes-houthi-rebels?>

Dalam periode yang lebih luas, yaitu antara Maret hingga Mei 2025, berbagai laporan menyebutkan bahwa operasi ini berlangsung dalam bentuk rangkaian serangan yang dilakukan secara terus-menerus dalam beberapa gelombang. Beberapa sumber menyebut bahwa jumlah target yang telah diserang mencapai sekitar 1000 lokasi sejak dimulainya operasi pada pertengahan Maret.⁷⁴ Meskipun angka ini berasal dari pelaporan yang mengutip pejabat Amerika Serikat, penyebutan angka tersebut tetap sering muncul dalam berbagai sumber sebagai gambaran skala operasi. Dalam keseluruhan rangkaian tersebut, lokasi-lokasi seperti Sana'a, Sa'dah, dan kawasan pesisir di Hodeidah menjadi wilayah yang paling sering disebut dalam pelaporan.



⁷⁴ Mongilio, H. (2025). Operation Rough Rider. USNI News. <https://news.usni.org/2025/04/29/operation-rough-rider>